

ABSTRAK

Perencanaan anggaran dalam pemerintahan daerah berfungsi sebagai pemikiran strategis organisasi tentang sasaran pencapaian masa depan dengan orientasi pengintegrasian tujuan aktivitas yang telah diprogramkan. Pemikiran strategis manajemen, direalisasi dalam berbagai perencanaan, dan proses integrasi keseluruhan ini didukung prosedur penganggaran organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan anggaran dalam penyusunan RPJMDes di Desa Pakisrejo, Desa Bagelenan, dan Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data kualitatif berupa data yang terkait dengan profil desa dan landasan teori (literatur) yang mendukung penelitian ini. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu observasi, wawancara dan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa faktor komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi menjadi faktor yang dapat menjadi pendukung dan juga penghambat dalam perencanaan anggaran dalam penyusunan RPJMDes. Proses perencanaan anggaran dalam penyusunan RPJMDes di Desa Pakisrejo, Desa Bagelenan, dan Desa Kerjen dimulai dari observasi kebutuhan masyarakat desa terkait, kemudian Kepala Desa bersama dengan Sekretaris Desa dan Bendahara Desa akan menyusun program dan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk selanjutnya akan dimusyawarahkan dengan lembaga-lembaga desa dan disahkan oleh Kepala Desa. Kendala dalam perencanaan anggaran dalam penyusunan RPJMDes di Desa Pakisrejo, Desa Bagelenan, dan Desa Kerjen yaitu komunikasi yang belum maksimal, sumber daya yang belum memadai, keterlambatan penerbitan regulasi, kurangnya kerjasama dan koordinasi, dan kurangnya kesadaran dalam memahami tupoksi jabatan yang dimiliki oleh perangkat desa.

Kata kunci: Perencanaan Anggaran, Desa, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa